

GOBEL GROUP



GOBEL
Mengabdikan untuk
Negeri

NEWSLETTER

EDISI KHUSUS 2026



TRIBUTE TO

Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel

TOPIK



1

GOBEL GROUP

Mengenang Almarhum
Rachmat Gobel

2

GOBEL GROUP

Jejak Perjalanan Almarhum
Rachmat Gobel

3

GOBEL GROUP

Kepemimpinan Almarhum
Rachmat Gobel Dalam
Membangun Kemitraan Indonesia-
Jepang

4

GOBEL GROUP

Menginisiasi Indonesia–Japan
Executive Dialogue: Ketika
Persahabatan Menjadi Jembatan
Dua Bangsa

5

GOBEL GROUP

Dari Satu Generasi ke Generasi
Berikutnya: M. Arif R. Gobel
Bertemu Pimpinan Panasonic di
Jepang

6

GOBEL INTERNATIONAL NINA CHAIRINA

Di Meja Kerja Itu, Saya Belajar
Kehidupan

7

GOBEL GROUP

Apel Pagi Keluarga Besar Gobel
Group: Keluarga Gobel Hadir
Bersama Karyawan

8

PHC INDONESIA SERI MANGUNAH

Perusahaan Ini Bukan Hanya
Tempat Bekerja, Tapi Tempat
Belajar

9

GOBEL GROUP

Tujuh Hari Mengenang Almarhum
Rachmat Gobel, Seluruh Anak
Perusahaan Gobel Group Bersatu
dalam Doa Bersama

10

PMI

Peringatan 56 Tahun PT
Panasonic Manufacturing
Indonesia: Melanjutkan Amanah
dan Warisan Nilai Almarhum
Rachmat Gobel

11

DKM

Kisah di Balik Proyek Terakhir
Almarhum Rachmat Gobel untuk
Gorontalo

Mengenang

Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel

3 September 1962

10 Juli 2026

Sosok yang Memimpin

Sosok yang Peduli

Sosok yang Menginspirasi

"Perusahaan yang kuat tidak hanya dibangun oleh bisnis, tetapi oleh cara kita memperlakukan manusia. Karyawan bukan sekadar pekerja, melainkan manusia yang harus dihormati. Itulah makna sesungguhnya dari memanusiakan manusia."





Jejak Perjalanan Almarhum **Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel**

JEJAK PENGHARGAAN

1997

Bakti Koperasi dan Pengusaha Kecil

Atas peran aktif dalam pembinaan dan pengembangan koperasi serta UMKM. Diberikan oleh Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil RI, Jakarta

2009

Penghargaan dari BPPT dan BNSP

Meraih **Perekayasa Utama Kehormatan Bidang Teknologi Manufaktur** dari Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) serta **BNSP Competency Award** dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) atas kontribusi dalam peningkatan kompetensi bangsa

2011

Asian Productivity Organization Regional Award

Atas kontribusi dalam peningkatan produktivitas industri Indonesia serta pembangunan berkelanjutan melalui *Green Productivity* di kawasan Asia Pasifik. Diberikan oleh *Asian Productivity Organization* (APO), Tokyo

2013

ANTARA Achievement Award

Sebagai tokoh penting atas terbinanya hubungan baik Republik Indonesia-Jepang. Diberikan oleh LKBN ANTARA, Jakarta

Tokoh Standardisasi Indonesia

Atas prestasi dan kontribusi dalam pengembangan Standar Nasional Indonesia. Diberikan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN), Jakarta

2014

Anugerah Dharma Cipta Karsa

Sebagai tokoh promosi warisan budaya dan ekonomi kreatif atas kontribusi dalam mendorong terbentuknya ekonomi kreatif. Diberikan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI, Jakarta

2024

Bintang Mahaputera Adipradana

Dianugerahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada 14 Agustus 2024 sebagai salah satu tanda kehormatan tertinggi negara atas jasa dan pengabdian kepada bangsa dan negara

2000

Gelar Adat Ti Bulilango Hunggia
Dianugerahkan oleh Dewan Adat Gorontalo. Bermakna **Pemberi Cahaya Negeri, sebagai penghormatan atas dedikasi dan pengabdian kepada masyarakat, daerah, dan bangsa**

2010

ANTARA Award

Atas kontribusi sebagai narasumber yang mudah diakses untuk pemberitaan perekonomian nasional yang berimbang. Diberikan oleh LKBN ANTARA, Jakarta

2012

Menerima empat penghargaan bergengsi di berbagai bidang:

Man of the Year
Seputar Indonesia Award
Atas kontribusi dalam menyukseskan penyelenggaraan 26th SEA Games 2011 Jakarta-Palembang. Diberikan oleh RCTI, Jakarta

Anugerah Olahraga Indonesia

Atas kepedulian terhadap pengembangan olahraga nasional. Diberikan oleh Tabloid BOLA (Kompas Gramedia Group), Jakarta

The Jewel of Muslim World Award

Atas kontribusi terhadap pengembangan ekonomi Islam. Diberikan oleh Majalah Bisnis dan Investasi OIC Today Magazine, Kuala Lumpur

Special Achievement Award for Extraordinary Leadership and Personal Commitment to Energy Saving and Industry

Atas kontribusi dalam gerakan hemat energi serta pengembangan energi baru dan terbarukan. Diberikan oleh Majalah Warta Ekonomi, Jakarta

2018

Philanthropy Award

Filantropis Indonesia Peduli Pendidikan. Diberikan oleh Majalah Warta Ekonomi, Jakarta

2026

Gelar Adat Gorontalo Garai Ta Lo'o Lamahe Lipu

Dianugerahkan secara anumerta oleh Perikatan Lima Negeri Adat (Duluwo Limo Lo Pohalaa) melalui Dewan Adat Gorontalo, yang bermakna **Putra Indonesia Terbaik dari Gorontalo yang telah membuktikan jiwa, harta, dan nyawa untuk memakmurkan negeri**

GIAT ALM. RACHMAT GOBEL DALAM MASA MENJABAT SEBAGAI MENTERI PERDAGANGAN RI





BINTANG MAHAPUTERA ADIPRADANA

Dianugerahkan oleh Presiden Republik Indonesia pada 14 Agustus 2024 sebagai salah satu tanda kehormatan tertinggi negara atas jasa dan pengabdianya kepada bangsa dan negara.



JEJAK KEPEMIMPINAN & PENGABDIAN ALM. RACHMAT GOBEL

WARISAN BAGI DUNIA USAHA, BANGSA, DAN MASYARAKAT INDONESIA



Sepanjang hidupnya, Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel mengabdikan diri melalui berbagai peran di dunia usaha, pemerintahan, legislatif, organisasi profesi, pendidikan, olahraga, dan kegiatan sosial. Rangkaian perjalanan tersebut menjadi bagian dari warisan kepemimpinan yang terus menginspirasi hingga kini.

1. KEPEMIMPINAN BISNIS & DUNIA USAHA (SEKTOR SWASTA)

1989 - 1993

PT National Gobel

Mengawali karier sebagai Asisten Direktur Utama (1989–1991), Direktur Perencanaan (1991–1993), hingga dipercaya menjadi Wakil Direktur Utama (1993–2002).



1993 - 2014

Transformasi dan Penguatan Gobel Group

Memimpin transformasi Matsushita Gobel Group, sebagai Direktur Utama PT National Panasonic Gobel (kini PT Panasonic Gobel Indonesia), lalu menjabat Komisaris Utama. Memimpin PT Gobel International sebagai Direktur Utama untuk memperkuat holding & membangun berbagai kemitraan strategis.



1994 - 2014

Panasonic-GOBEL

Jajaran Komisaris Panasonic Gobel Group

Menjabat Komisaris & Komisaris Utama di PT Panasonic Manufacturing Indonesia, PT Panasonic Gobel Energy Indonesia, PT Panasonic Gobel Eco Solutions Manufacturing Indonesia, PT Panasonic Gobel Eco Solutions Sales Indonesia, serta PT Panasonic Healthcare Indonesia.



1997

Inisiasi Panasonic Awards

Menginisiasi Panasonic Awards (kini Panasonic Gobel Awards) untuk mengapresiasi insan pertelevisian dan mendorong industri kreatif nasional.



1999 - 2014

Penguatan Bidang Manufaktur

Aktif mendorong Industri Nasional melalui berbagai organisasi pengusaha dan asosiasi industri. Kiprah monumentalnya, sebagai inisiator dan koordinator penyusunan Buku VISI 2030 & Roadmap 2010 Industri Nasional, diterbitkan Kadin Indonesia 2007.



2004 - 2014

Komisaris Perusahaan Nasional

Komisaris PT SMART Tbk, PT Indosat Tbk, PT Visi Media Asia Tbk, PT Lumbung Padi Indonesia, serta Presiden Komisaris PT Satake Gobel Indonesia.



2016 - 2026

Kembali Memimpin di Tingkat Strategis

Komisaris Utama PT Panasonic Gobel Indonesia, PT Panasonic Manufacturing Indonesia, PT Panasonic Homes Gobel Indonesia, serta Komisaris Independen PT Rukun Raharja Tbk.



2. PEMERINTAHAN, LEGISLATIF, & POLITIK

2014 - 2015

Menteri Perdagangan RI

Menteri Perdagangan Republik Indonesia pada Kabinet Kerja di bawah kepemimpinan Presiden Joko Widodo (27 Okt 2014 – 12 Ags 2015).



2017 - 2019

Utusan Khusus Presiden

Utusan Khusus Presiden RI untuk Jepang guna memperkuat hubungan ekonomi dan investasi Indonesia - Jepang.



2019 - 2024

Wakil Ketua DPR RI

Wakil Ketua DPR RI Koordinator Bidang Industri dan Pembangunan (Korinbang).



2024 - 2026

DPR RI & Liga Parlemen

Anggota DPR RI Daerah Pemilihan Gorontalo (Komisi VI) & Ketua Liga Parlemen Indonesia-Jepang.



2016 - 2026

Partai NasDem

- 2016–2018: Anggota Dewan Pertimbangan.
- 2018–2019: Ketua DPP Bidang Ekonomi.
- 2023–2026: Ketua DPW Partai NasDem Provinsi Gorontalo.



3. KEPEMIMPINAN ORGANISASI PROFESI & INDUSTRI

1999 - 2014



Kadin Indonesia (Kamar Dagang & Industri)

- 1999–2001: Ketua Kompartemen Elektronika.
- 2002–2004: Ketua Bidang Industri, Logam, Mesin, Kimia & Elektronika.
- 2004–2008: Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Industri, Teknologi & Kelautan.
- 2008–2010: Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Industri, Riset & Teknologi.
- 2010–2013: Wakil Ketua Dewan Penasihat.
- 2013–2014: Wakil Ketua Umum Koordinator Bidang Infrastruktur.

2010 - 2014



Lembaga Penasihat & Inovasi Nasional

- 2010–2014: Anggota Komite Inovasi Nasional (KIN).
- 2012–2014: Anggota (mewakili dunia usaha) Majelis Wali Amanat, Millennium Challenge Account Indonesia, (LWA MCA-Indonesia).

Lintas Organisasi



Asosiasi Industri & Lintas Sektor

- 2010–2026: Ketua Umum FGABEL (Federasi Asosiasi-Asosiasi Industri Berbasis Telematika & Elektronika).
- 2011–2014: Ketua DPN APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia).
- 2012–2014: Ketua Umum METI (Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia).
- 2012–2015: Anggota Dewan Pembina AMKRI (Asosiasi Mebel dan Kerajinan Indonesia).
- 2016–2026: Anggota Dewan Pembina HIMKI (Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia).
- 2018–2023: Anggota Dewan Pertimbangan HNSI (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia).

4. PENGABDIAN BIDANG OLAHRAGA NASIONAL & INTERNASIONAL

Pencak Silat (1999 - 2008)



IPSI & PERSILAT

- 1999–2003: Bendahara Umum PB IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia).
- 2003–2007: Ketua Harian PB IPSI (Ikatan Pencak Silat Indonesia).
- 2004–2008: Ketua Harian PERSILAT (Persekutuan Pencak Silat Antar Bangsa).

Event Olahraga (2007 - 2011)



KOI, SEA Games, Asian Beach Games

- 2007–2011: Wakil Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI).
- 2008: Wakil Ketua Panitia Pelaksana 1st Asian Beach Games Bali.
- 2011: Ketua Harian Panitia Pelaksana 26th SEA Games Jakarta–Palembang.

Cabor Lain (2010-2014)



FORKI & PERPANI

- Anggota Dewan Penasihat PB FORKI (Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia) dan Anggota Dewan Penasihat PB PERPANI (Persatuan Panahan Indonesia).

5. PENDIDIKAN, SOSIAL KEMASYARAKATAN, & HUBUNGAN RI - JEPANG

Pendidikan & Yayasan



Pengabdian Sektor Pendidikan

- 2002–2012: Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia.
- 2004–2012: Ketua Dewan Pembina Yayasan Matsushita Gobel.
- 2007–2026: Ketua Umum Yayasan Melati Sakura.
- 2018–2025: Ketua Umum IKA TELADAN (Ikatan Alumni SMA Negeri 3 Jakarta).

Kemasyarakatan & Kemitraan Diplomatik



Sosial & Hubungan Internasional

- 2003–2026: Ketua Umum PPIJ (Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang).
- 2007–2026: Ketua Umum PERSADA (Persatuan Alumni dari Jepang).
- 2009–2014: Ketua Bidang Penggalangan Dana PMI (Palang Merah Indonesia).



DIPLOMASI & KEMITRAAN BILATERAL

KEPEMIMPINAN RACHMAT GOBEL DALAM MEMBANGUN KEMITRAAN INDONESIA-JEPANG

PENGABDIAN YANG MEMPERKUAT PERSAHABATAN, KEPERCAYAAN, DAN HUBUNGAN BILATERAL ANTARNEGARA

Hubungan erat Indonesia dan Jepang telah menjadi bagian dari perjalanan Gobel Group sejak awal berdirinya perusahaan. Fondasi itu dibangun oleh pendiri kami, Almarhum Drs. H. Thayeb Mohammad Gobel, yang membuka babak baru industri nasional melalui kemitraan dengan Jepang pada 1956. Di tangan pemimpin kami, Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel, warisan tersebut tidak hanya diteruskan, tetapi ditumbuhkan menjadi sebuah pengabdian sepanjang hayat untuk menjaga dan memperkuat persahabatan Indonesia dan Jepang.

Bagi beliau, hubungan Indonesia-Jepang tidak hanya dibangun melalui kerja sama ekonomi, tetapi juga melalui kepercayaan, saling menghormati, dan komitmen untuk bertumbuh bersama. Nilai tersebut diwujudkan melalui kontribusinya di bidang perdagangan, investasi, pendidikan, pengembangan sumber daya manusia, hingga hubungan antarmasyarakat.

Selama berpuluh-puluh tahun, dedikasi tersebut diwujudkan melalui berbagai amanah yang beliau jalankan, di antaranya sebagai Ketua Umum Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang (PPIJ), Ketua Umum Persatuan Alumni dari Jepang (PERSADA), Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Jepang, serta Ketua Liga Parlemen Indonesia-Jepang. Dalam setiap peran itu, beliau senantiasa menjadi penghubung yang mempererat kepercayaan, membuka ruang dialog, serta menghadirkan lebih banyak peluang kerja sama yang memberikan manfaat bagi kedua negara.

MENERIMA DUA KALI PENGANUGERAHAN GELAR DOKTOR HONORIS CAUSA



Beliau menerima **dua gelar Doktor Honoris Causa** dari universitas di Jepang: **Universitas Takushoku pada 25 Oktober 2000** di bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan **Chuo University pada 24 Maret 2014** atas kontribusinya dalam mempererat persahabatan Indonesia-Jepang, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta pengembangan sumber daya manusia.

REKAM JEJAK

2006-2026

Ketua Umum Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang (PPIJ)

2007-2026

Ketua Umum PERSADA (Persatuan Alumni dari Jepang)

2013

Menerima ANTARA Achievement Award sebagai tokoh penting atas terbinanya hubungan baik Republik Indonesia-Jepang oleh *LKBN ANTARA*, Jakarta

2017

Menginisiasi Program Technical Intern Training Program (TITP) Pemagangan Teknis ke Jepang Melalui Yayasan Matsushita Gobel

2017-2019

Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Jepang, memperkuat hubungan ekonomi dan investasi Indonesia-Jepang

2024-2026

Ketua Liga Parlemen Indonesia-Jepang

MEMBERANGKATKAN LEBIH DARI 1.000 PESERTA MAGANG KE JEPANG



Sejak diinisiasi oleh Alm. Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel pada 2017, Technical Intern Training Program (TITP) telah memberangkatkan sekitar 1.100 peserta magang ke Jepang, melampaui target 1.000 peserta hingga akhir tahun ini.

POTRET MOMEN PENGABDIAN ALMARHUM DR. (H.C.) H. RACHMAT GOBEL BAGI PERSAHABATAN INDONESIA-JEPANG

Melalui berbagai peran dan kesempatan, Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel terus mengabdikan diri untuk menjaga dan memperkuat persahabatan Indonesia-Jepang sebagai warisan yang memberi manfaat bagi kedua bangsa.

DOKUMENTASI MOMEN KEMITRAAN



1987 - Bersama Konosuke Matsushita, pendiri Matsushita Electric Industrial Co., Ltd. (sekarang Panasonic), di Osaka. Sebuah momen bersejarah yang berlangsung beberapa tahun sebelum beliau wafat pada 27 April 1989, sekaligus merekam hubungan erat dan persahabatan dalam perjalanan panjang kerja sama Indonesia-Jepang.



1991 - Momen bersejarah, pertemuan Rachmat Gobel di Jepang dalam memperkenalkan Menteri Perindustrian RI Dr. Ir. Hartarto Sastrosoenarto kepada Mr. Inai, dalam rangka persiapan pendirian pabrik Matsushita Kotobuki di Indonesia, yang kini dikenal sebagai PT PHC Indonesia. Pertemuan ini menjadi bagian dari proses mendorong masuknya investasi dan pengembangan industri manufaktur Jepang di Indonesia.



1995 - Momen bersejarah bersama President MEI Mr. Yoichi Morishita saat beraudiensi dengan Presiden Soeharto. Dalam pertemuan tersebut, Presiden Soeharto mengapresiasi perjalanan kemitraan Matsushita-Gobel yang kemudian pada tahun 2000 diperpanjang tanpa batas waktu, sepanjang Gobel Group di bawah kepemimpinan Rachmat Gobel.



2000 - Penandatanganan perpanjangan Joint Venture Agreement (JVA) antara Matsushita dan Gobel di PT National Gobel (sekarang PT Panasonic Manufacturing Indonesia) memperkuat keberlanjutan kemitraan strategis Indonesia-Jepang, yang diperpanjang tanpa batas waktu sepanjang Gobel Group di bawah kepemimpinan Rachmat Gobel.



2003 - Momen bersama Masayuki Matsushita, mantan Vice President Matsushita Electric Industrial Co., Ltd. (MEI, sekarang Panasonic Corporation), dan Barlianta Harahap, Senior Executive Gobel Group. Pertemuan ini mencerminkan eratnya hubungan dan kerja sama antara Gobel Group dan Panasonic, yang telah terjalin selama puluhan tahun sebagai bagian kemitraan strategis Indonesia-Jepang.



2003 - Bersama Kunio Nakamura, President dan CEO Matsushita Electric Industrial Co, sesuai Nakamura menerima anugerah Bintang Jasa Pratama dari Pemerintah Republik Indonesia. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmennya dalam memperluas investasi teknologi, melakukan transfer ilmu, dan mempererat hubungan ekonomi bilateral antara Indonesia dan Jepang.



2007 - Bersama Seiji Komuro, saat itu Ketua Jakarta Japan Club (JJC) dan senior executive Marubeni Indonesia, menjelang Perayaan 50 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Jepang. Seiji Komuro pernah menjabat sebagai President dan Chairman of Marubeni Building Materials Co., Ltd.



2008 - Mendampingi Pangeran Fumihito (Pangeran Akishino) dan Putri Kiko dari Keluarga Kekaisaran Jepang saat berkunjung ke Universitas Dharma Persada (UNSADA) dalam rangka 50 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Jepang. Rachmat Gobel hadir dalam kapasitas sebagai Ketua Umum PPIJ dan Persada, serta Ketua Yayasan Melati Sakura - pemilik sekaligus pemegang otoritas tertinggi yang mengelola UNSADA.



2008 - Momen penuh kehangatan, bersama Presiden SBY dan Pangeran Fumihito (Pangeran Akishino) dari Kekaisaran Jepang dalam Acara Puncak Peringatan 50 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Jepang di TMII. Gelaran akbar ini menjadi simbol penguat komitmen persahabatan "hati ke hati" (*heart-to-heart*) antara masyarakat Indonesia dan Jepang yang terus bertumbuh erat melintasi generasi.



2010 - Bersama Fumio Ohtsubo, President Panasonic Corporation, dalam Perayaan 50 tahun jalinan kemitraan bisnis antara Matsushita/Panasonic Japan dengan keluarga Gobel. Kerja sama Panasonic Gobel dimulai tahun 1960 dengan memproduksi televisi hitam putih pertama di Indonesia sebanyak 10.000 unit melalui dukungan teknik dari Matsushita Electric Industrial Co Ltd.



2011 - Momen peringatan 5 tahun berdirinya Indonesia Mould & Dies Industry Association (IMDIA), wadah pengembangan industri mould & dies di Indonesia, sebagai upaya memperkuat industri pendukung manufaktur nasional melalui pengembangan SDM, penguasaan teknologi, serta transfer teknologi dan kerja sama Indonesia-Jepang, sejalan dengan visi Rachmat Gobel mendorong kemandirian dan daya saing industri Indonesia.



2011 - Momen kebersamaan saat Ketua Umum Perhimpunan Persahabatan Indonesia Jepang (PPIJ), Rachmat Gobel, bersama Ketua Badan Penasihat PPIJ, Ginanjar Kartasasmita, menyambut kunjungan kehormatan Menteri Luar Negeri Jepang, Koichi Gema, dalam sebuah pertemuan bilateral di Jakarta.



2011 - Momen Rachmat Gobel bersama para pengusaha Indonesia dalam acara "Pray for Japan" di Universitas Dharma Persada, sebagai ungkapan solidaritas dan kepedulian kepada masyarakat Jepang pascagempa dan tsunami Tōhoku, sekaligus wujud persahabatan Indonesia untuk Jepang.



2013 - Mengkampanyekan budaya Monozukuri kepada generasi muda Indonesia melalui Serial Seminar Monozukuri, pada momen ini menghadirkan Sato Seni dari Kyoto untuk berbagi pengalaman dan nilai-nilai Monozukuri dari industri Jepang yang telah berkembang dan diwariskan selama ratusan tahun.



2013 - Dalam rangka 55 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Jepang, menghadirkan eksibisi Sumo di Jakarta sebagai bagian dari pertukaran budaya, sekaligus memperkenalkan budaya Jepang dan mempererat persahabatan kedua negara.



2015 - Bersama Toshihiro Suzuki, President & Representative Director Suzuki Motor Corporation, dalam sebuah kesempatan yang mencerminkan eratnya hubungan dan kemitraan strategis antara Suzuki dan Indonesia, serta komitmen bersama dalam mengembangkan industri otomotif nasional.



2015 - Bersama tokoh legendaris otomotif dunia, Mr. Osamu Suzuki (Chairman/CEO Suzuki Motor Corporation), saat meresmikan pabrik mutakhir Suzuki di Cikarang, Bekasi. Pabrik ini didirikan dengan teknologi ramah lingkungan generasi terbaru untuk memproduksi kendaraan global kebanggaan Indonesia. Sinergi erat ini terus memperkuat jalinan kemitraan ekonomi dan persahabatan antara Indonesia dan Jepang lintas generasi.



2016 - Momen se usai penandatanganan Joint Venture Agreement (JVA) pendirian PT Panasonic Homes Gobel Indonesia. Sebuah tonggak penting yang menandai dimulainya langkah baru dalam memperkuat sinergi dan kemitraan strategis Panasonic-Gobel, khususnya dalam pengembangan bisnis perumahan dan solusi hunian berkualitas di Indonesia.



2016 - Penandatanganan Joint Venture Agreement (JVA) bersama Hiroshi Saito, President Chateraise Holding, yang menjadi langkah penting dalam membangun kemitraan strategis Chateraise-Gobel serta menghadirkan standar kualitas dan keunggulan Jepang di Indonesia.



2016 - Kunjungan Rachmat Gobel ke lokasi pembangunan Stasiun MRT Senayan, Jakarta, untuk meninjau pembangunan MRT sekaligus melihat proses transfer teknologi dan keahlian dari Jepang kepada pekerja Indonesia.



2017 - Shoichiro Toyota, Honorary Chairman Toyota Motor Corporation, berkunjung ke Jakarta pada Mei 2017 untuk menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas penganugerahan Bintang Jasa Utama yang diterimanya pada Desember 2015, atas usulan Rachmat Gobel.



2017 - Bersama Takako Saito, Executive Director, dan Hiroshi Saito, President Chateraise Holding, pada pembukaan gerai pertama Chateraise Indonesia di Senayan City, Jakarta. Kehadiran ini menandai langkah awal Chateraise dalam memperluas bisnisnya di Indonesia sekaligus memperkuat kemitraan strategis antara Chateraise dan Gobel.



2017 - Rachmat Gobel selaku Ketua Umum PPIJ yang juga Utusan Khusus Presiden untuk Jepang berbincang dengan Mantan Perdana Menteri Jepang, yang juga Ketua Japan Indonesia Association (JAPINDA) Yasuo Fukuda (tengah) dan Ketua Badan Penasihat PPIJ Ginanjar Kartasasmita dalam rangka persiapan perayaan 60 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Jepang.



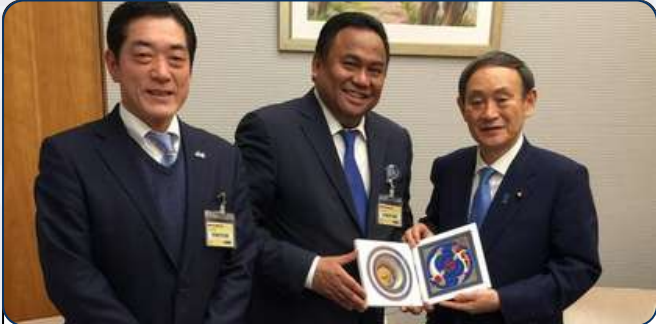
2017 - Bersama Kazuhiro Tsuga, Presiden dan CEO Panasonic Corporation, serta Basuki Hadimuljono, Menteri PUPR, dalam sebuah kesempatan yang mencerminkan eratnya sinergi dan hubungan kerja sama antara Panasonic, Gobel Group, dan Pemerintah Indonesia dalam mendukung pengembangan industri dan pembangunan nasional.



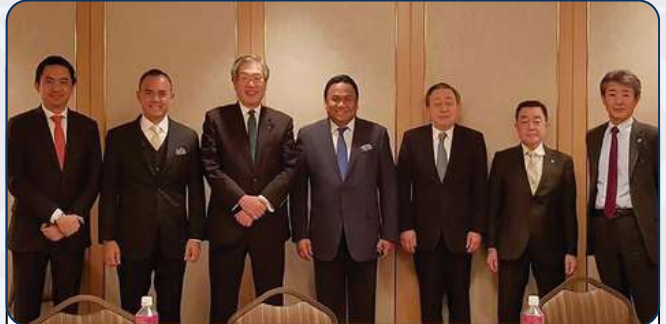
2017 - Momen mendampingi Jusuf Kalla, Wakil Presiden RI ke-10 dan ke-12, dalam pertemuan dengan Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe dan Yasutoshi Nishimura, Deputy Chief Cabinet Secretary of Japan, di Tokyo. Nishimura pada 2020 menjabat sebagai Menteri METI.



2017 - Bersama Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe dalam rangkaian kunjungan beliau ke Indonesia. Rachmat Gobel hadir dalam kapasitas sebagai Utusan Khusus Presiden RI untuk Jepang sekaligus Ketua Umum PERSADA, dalam upaya memperkuat hubungan persahabatan, kerja sama ekonomi, serta kemitraan strategis antara Indonesia dan Jepang.



2018 - Courtesy Visit Rachmat Gobel, Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Jepang, kepada Yoshihide Suga, Chief Cabinet Secretary Jepang. Pada tahun 2020, Yoshihide Suga menjadi Perdana Menteri Jepang menggantikan Shinzo Abe.



2018 - Kunjungan di kantor pusat Nihon Parkerizing Co., Ltd., Jepang, dalam upaya memperkuat hubungan strategis Indonesia-Jepang serta membawa kolaborasi dan keahlian industri Jepang untuk terus berkembang di Indonesia melalui PT Nusantara Parkerizing.



2018 - Rachmat Gobel dalam kunjungan ke kantor pusat Chateraise di Kofu, Jepang, bersama Hiroshi Saito, President, dan Takako Saito, Executive Director Chateraise Holding.



2019 - Rachmat Gobel bersama Yasuo Fukuda, Chairman Japan-Indonesia Association (JAPINDA), Mantan PM Jepang dan Kojiro Shiojiri, Vice Chairman JAPINDA sekaligus mantan Duta Besar Jepang untuk Indonesia, dalam pertemuan yang mencerminkan eratnya hubungan dan kerja sama Indonesia-Jepang.



2019 - Acara syukuran atas pelantikan Rachmat Gobel sebagai Wakil Ketua DPR RI periode 2019–2024, yang diselenggarakan di kediaman resmi Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Ishii Masafumi, di Jakarta. Turut hadir pada kesempatan tersebut Basuki Hadimuljono, Menteri PUPR.



2019 - Rachmat Gobel bertemu Tadashi Maeda, Chairman & CEO JBIC, dalam kunjungan muhibah ke Jepang untuk memperkuat kerja sama ekonomi, investasi, pembiayaan, dan kemitraan strategis Indonesia–Jepang, sekaligus mempererat persahabatan kedua negara.



2019 - Rachmat Gobel bertemu Toshihiro Nikai, tokoh senior Liberal Democratic Party (LDP) Jepang, dalam kunjungan muhibah ke Jepang untuk memperkuat persahabatan, kerja sama ekonomi, investasi, dan kemitraan strategis Indonesia–Jepang.



2019 - Dari Fukuda Doctrine Menuju Masa Depan. Rachmat Gobel, Ketua Umum PPIJ, bersama Yasuo Fukuda, Ketua JAPINDA, di depan Monumen Fukuda Doctrine di Tokyo — melanjutkan semangat *heart-to-heart* (hati ke hati) dalam memperkuat hubungan Indonesia–Jepang yang erat, saling percaya, dan setara.



2022 - Momen kebersamaan Rachmat Gobel bersama Gubernur Prefektur Ehime, Tokihiro Nakamura, dan Duta Besar RI untuk Jepang, Heri Akhmadi, dalam kegiatan Cycling Shimanami 2022 di Jepang, 30 Oktober 2022. Kebersamaan ini menjadi bagian dari upaya mempererat hubungan Indonesia–Jepang, khususnya kerja sama antara Indonesia dan Prefektur Ehime.



2022 - Pertemuan dan jamuan makan malam bersama Hiroshi Karashima, President Director PT Sumitomo Indonesia, dalam suasana hangat bersama Rachmat Gobel di Kediaman Resmi Wakil Ketua DPR RI, sebagai bagian dari upaya mempererat hubungan dan kerja sama strategis Indonesia–Jepang.



2022 - Rachmat Gobel menginisiasi Festival Ikan Tuna Gorontalo “Dari Gorontalo untuk Indonesia” untuk mengangkat tuna sebagai komoditas unggulan, sekaligus mendorong UMKM, kuliner, dan pariwisata Gorontalo. Festival ini menghadirkan chef, ahli pemotongan tuna, dan pemilik restoran sushi ternama dari Jepang untuk memperkenalkan kualitas tuna Gorontalo.



2023 - Momen di Tokyo bersama Tadashi Maeda, Chairman of the Board, Japan Bank for International Cooperation (JBIC), sebagai bagian dari upaya memperkuat hubungan strategis serta membuka peluang kerja sama yang lebih luas antara Indonesia dan Jepang, khususnya di bidang investasi dan pembiayaan pembangunan.



2023 - Pertemuan Rachmat Gobel dengan Akio Toyoda, Presiden dan CEO Toyota Motor Corporation pada acara penghormatan wafatnya Shoichiro Toyoda, Honorary Chairman Toyota Motor Corporation, yang telah meninggal dunia pada Selasa, 14 Februari 2023. Pada kesempatan pertemuan tersebut Rachmat Gobel menyampaikan Surat Ucapan Belasungkawa dari Presiden Jokowi.



2023 - Menerima kunjungan dan silaturahmi bersama Kotaro Tameda, Managing Executive Officer dan Group CEO, Lifestyle Business Group, Sumitomo Corporation, di Jakarta. Pertemuan ini menjadi ruang untuk bertukar pandangan mengenai perkembangan sektor konsumen serta menjajaki peluang bisnis dan kolaborasi baru.



2023 - Akihiko Tanaka, President of JICA, bersama Rachmat Gobel, Basuki Hadimuljono, Menteri PUPR (2014–2024), dan Budi Karya Sumadi, Menteri Perhubungan (2016–2024), dalam rangka memperkuat hubungan dan kerja sama strategis Indonesia–Jepang, khususnya dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan konektivitas di Indonesia.



2024 - Kunjungan JICA, IIF, dan Pemerintah Provinsi Gorontalo ke Proyek KPB Pelabuhan Angrek Gorontalo untuk melihat langsung perkembangan pembangunan dan kesiapan infrastruktur terminal, sekaligus menjajaki peluang dukungan dan kerja sama Jepang dalam pengembangan proyek.



2024 - Construction Commencement Ceremony Opus Park di Sentul City, proyek kolaborasi Gobel Group, Sumitomo Corporation, Hankyu Hanshin Properties Corp., dan Sentul City, yang dikembangkan sebagai etalase produk berkualitas Jepang dengan konsep *smart technology* dan berwawasan lingkungan.



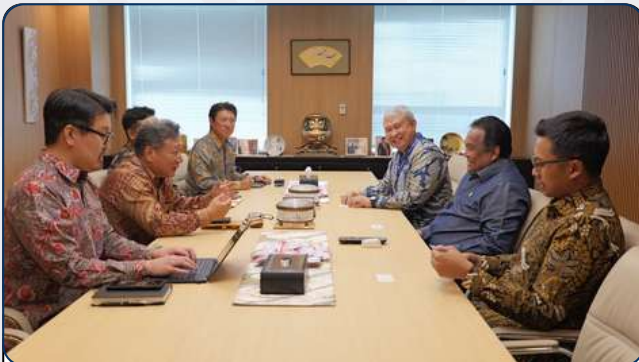
2025 - Kunjungan ke Proyek KPB Proving Ground Bekasi, Indonesia International Automotive Proving Ground (IIAPG), proyek kolaborasi Indonesia–Jepang sebagai fasilitas pengujian kendaraan bermotor berstandar internasional untuk meningkatkan keselamatan berkendara dan memperkuat industri otomotif Indonesia.



2025 - Penyelenggaraan Indonesia–Japan Executive Dialogue 2025 menjadi momentum penting untuk memperkuat hubungan dan kolaborasi strategis antara dunia usaha Indonesia dan Jepang. Forum ini mempertemukan para pemimpin dan pelaku usaha kedua negara untuk bertukar pandangan, membahas berbagai tantangan dan peluang ekonomi, serta menjajaki potensi kerja sama baru.



2026 - Prosesi Melukis Mata Daruma bersama Ms. Takako Saito, CEO Châteraisé Holdings Co., Ltd., dan Mr. Yuji Furuya, CEO Châteraisé Japan Co., Ltd., dalam Groundbreaking Ceremony Pabrik Kedua Châteraisé di Bekasi. Pabrik ini dibangun untuk memperkuat kapasitas produksi, memperluas pasar domestik dan ekspor, serta meningkatkan penggunaan produk petani dan peternak lokal.



2026 - Momen menerima kunjungan Yuji Makino, CEO Green Infrastructure Division Toyota Tsusho Corporation. Pertemuan ini menjadi bagian dari komitmen untuk terus memperkuat hubungan dan mendorong kolaborasi strategis antara dunia usaha Indonesia dan Jepang.



Rachmat Gobel bersama Masayuki Hyodo, Chairman Sumitomo Corporation, mencerminkan eratnya kemitraan bisnis Gobel Group sekaligus hubungan Indonesia-Jepang.



Momen kebersamaan Rachmat Gobel bersama Kiyoshi Kimura, President Kiyomura Corporation dan pemilik jaringan restoran Sushi Zanmai di Jepang.



Rachmat Gobel bersama Hiramasyah S. Thaib, President Director & Group CEO Gobel Group, serta Tatsuhiko Takeda, Presiden JOIN, dan Nakajima, General Manager JOIN, dalam pertemuan untuk menjajaki peluang investasi dan kerja sama Indonesia-Jepang.





Penandatanganan Loan Agreement PT IIAPG dengan JBIC di Tokyo, Jepang, turut dihadiri Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Rachmat Gobel.

Momen kebersamaan Rachmat Gobel bersama Hiramshyah S. Thaib, Nobuhiko Murakami, Chairman of the Board Toyota Tsusho Corporation.



Momen kebersamaan Rachmat Gobel bersama Masayuki Hyodo, Chairman Sumitomo Corporation.



Rachmat Gobel bersama Mr. Fukuda, mantan Perdana Menteri Jepang sekaligus Ketua JAPINDA.

Rachmat Gobel bersama Hiramshyah S. Thaib, President Director & Group CEO Gobel Group, dalam kunjungan bisnis ke Jepang.



Pertemuan Rachmat Gobel dengan Mr. Toyoda, generasi ketiga keluarga Toyota, dalam rangka mempererat hubungan Indonesia-Jepang.



MENGINISIASI INDONESIA-JAPAN EXECUTIVE DIALOGUE: KETIKA PERSAHABATAN MENJADI JEMBATAN DUA BANGSA

"Bagi saya, menjadi Ketua Umum PPIJ bukan sekadar sebuah jabatan, melainkan amanah untuk menjadi penghubung antara Indonesia dan Jepang. Ketika Jepang menghadapi tantangan di Indonesia, PPIJ harus menjadi rumah yang siap membantu. Sebaliknya, ketika Indonesia membutuhkan dukungan, akses, maupun kolaborasi dengan Jepang, PPIJ harus menjadi pintu yang membuka jalan."

— Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel



Bagi Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel, hubungan Indonesia dan Jepang tidak pernah sekadar tentang perdagangan, investasi, ataupun kerja sama bisnis. Hubungan tersebut harus dibangun di atas fondasi yang jauh lebih kuat: **kepercayaan, persahabatan, dan komitmen untuk bertumbuh bersama.**

Beliau meyakini bahwa investasi dapat datang dan berkembang, serta kerja sama dapat terus diperluas. Namun, semua itu hanya akan bertahan apabila dilandasi oleh persahabatan yang tulus. Karena itulah, selama memimpin Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Jepang (PPIJ), Rachmat Gobel tidak hanya berupaya memperkuat hubungan antarpemerintah maupun dunia usaha, tetapi juga mempererat hubungan antarmasyarakat (*people-to-people relations*) sebagai fondasi kemitraan kedua negara. Semangat tersebut sejalan dengan filosofi PPIJ, yaitu **Benang Merah (Akai Ito)**, yang melambangkan ikatan emosional, saling pengertian, serta hubungan *heart to heart* (dari hati ke hati) antara Indonesia dan Jepang.

Keyakinan inilah yang melahirkan **Indonesia-Japan Executive Dialogue**, sebuah forum kepemimpinan strategis yang diinisiasi Rachmat Gobel melalui kolaborasi PPIJ dan Gobel Group. Forum ini mempertemukan para pemimpin pemerintahan, pelaku usaha, institusi strategis, serta para pengambil kebijakan dari Indonesia dan Jepang. Lebih dari sekadar membahas peluang investasi, Indonesia-Japan Executive Dialogue dirancang sebagai wadah untuk membangun dialog yang terbuka, memperkuat rasa saling percaya, serta meletakkan fondasi kemitraan jangka panjang antara kedua negara.

Kepemimpinan Rachmat Gobel juga tecermin dari kualitas forum yang beliau bangun. Berbekal jejaring, kredibilitas, dan hubungan yang telah beliau bangun selama puluhan tahun, Indonesia-Japan Executive Dialogue berhasil menghadirkan para pemimpin dan pengambil keputusan yang memiliki peran penting dalam hubungan Indonesia-Jepang.

Pada penyelenggaraan perdana tahun 2025, forum ini menghadirkan Rosan Perkasa Roeslani saat menjabat sebagai **Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)** yang juga **CEO Danantara Indonesia**, **Muhammad Chatib Basri** sebagai **Dosen Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Indonesia**, **Menteri Keuangan RI (2013–2014)**, dan **Kepala BKPM (2012–2013)** serta **Duta Besar Jepang untuk Indonesia**, **H.E. Masaki Yasushi**. Kehadiran para tokoh tersebut mempertegas Indonesia-Japan Executive Dialogue sebagai forum strategis yang mempertemukan perspektif pemerintah, dunia usaha, dan para pemangku kepentingan kedua negara.



Forum ini juga dihadiri oleh berbagai institusi dan korporasi terkemuka **Jepang**, di antaranya **Japan Bank for International Cooperation (JBIC)**, **Japan International Cooperation Agency (JICA)**, **Japan External Trade Organization (JETRO)**, **Marubeni Indonesia**, **Itochu Indonesia**, **Mitsubishi Corporation**, **Mitsui & Co. Indonesia**, **Sumitomo Indonesia**, **Sojitz Indonesia**, **Toyota Tsusho Indonesia**, **Taisei Corporation**, **Suzuki Indomobil Motor**, dan **Lida Group Holdings**. Kehadiran para mitra strategis tersebut mencerminkan tingginya kepercayaan terhadap Indonesia-Japan Executive Dialogue sebagai ruang dialog strategis antara kedua negara.

Komitmen tersebut terus berlanjut pada **Indonesia-Japan Executive Dialogue 2.0** tahun 2026. Pada kesempatan ini, Rachmat Gobel kembali menghadirkan tokoh-tokoh strategis, termasuk **Menteri Keuangan Republik Indonesia, Bapak Purbaya Yudhi Sadewa**, bersama **Bapak Mitsuru Myochin, Chargé d'Affaires ad interim Jepang untuk Indonesia**. Sejalan dengan visi beliau, pembahasan berkembang dari peluang investasi menuju isu yang lebih mendasar: membangun kredibilitas melalui tata kelola pemerintahan yang baik, konsistensi kebijakan, dan disiplin fiskal sebagai fondasi kemitraan Indonesia-Jepang menuju 100 tahun hubungan diplomatik kedua negara.



Berangkat dari visi beliau untuk menjadikan persahabatan Indonesia-Jepang semakin kokoh dan berkelanjutan, organisasi ini terus berkembang sebagai wadah untuk memperkuat hubungan Indonesia-Jepang melalui dialog, kolaborasi, pertukaran pengetahuan, budaya, teknologi, hingga hubungan antarmasyarakat yang semakin erat. Dari semangat inilah lahir Indonesia-Japan Executive Dialogue sebagai ruang yang mempertemukan para pemimpin kedua negara, memperkuat rasa saling percaya, dan membuka peluang kolaborasi jangka panjang.

Menjelang 100 tahun hubungan diplomatik Indonesia-Jepang pada tahun 2058, Indonesia-Japan Executive Dialogue menjadi salah satu warisan nyata dari visi tersebut. Lebih dari sekadar sebuah forum, inisiatif ini menjadi pengingat bahwa hubungan yang kokoh dibangun oleh kepercayaan, dipelihara melalui persahabatan, dan dijaga oleh sosok-sosok yang bersedia menjadi jembatan. Bagi banyak pihak, Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel adalah sosok itu.



DARI SATU GENERASI KE GENERASI BERIKUTNYA: M. ARIF R. GOBEL BERTEMU PIMPINAN PANASONIC DI JEPANG

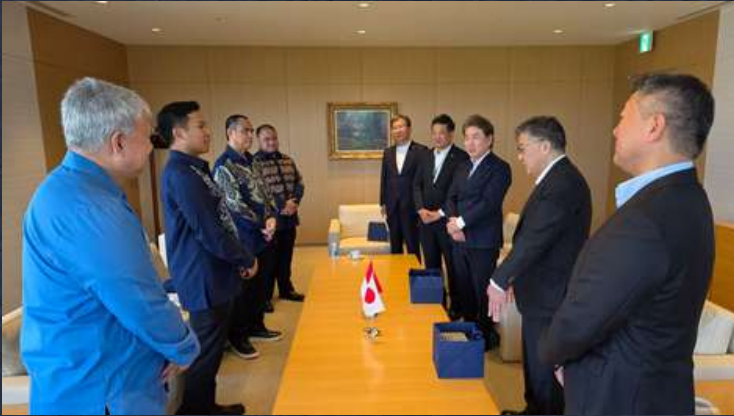
Empat puluh hari setelah berpulangannya Alm. Rachmat Gobel, langkah penting dalam perjalanan Gobel Group kembali dimulai.

Pada 25 Agustus 2026, M. Arif R. Gobel, generasi ketiga yang kini menerima tanggung jawab untuk memimpin Gobel Group, melakukan kunjungan ke Jepang dan bertemu dengan Yuki Kusumi, Representative Director, President, Panasonic Holdings Corporation sekaligus Group Chief Executive Officer (Group CEO).



Foto Bersama - Dari kiri ke kanan, Hiramshyah S. Thaib, H. Abdullah Tauhid Gobel, Yuki Kusumi, Presiden dan Grup CEO Panasonic Holdings Corporation, M. Arif Rachmat Gobel, Abyan Gobel, Heru Santoso, dan Masayuki Sasage, bersama jajaran Panasonic Holdings Jepang lainnya.

Pertemuan tersebut menjadi momentum bagi Arif untuk menegaskan komitmen dalam melanjutkan hubungan strategis antara Gobel dan Panasonic yang telah terjalin selama puluhan tahun. Lebih dari sekadar hubungan bisnis, keduanya telah tumbuh bersama melewati berbagai perubahan dan tantangan, sekaligus berkontribusi bagi perkembangan industri dan masyarakat Indonesia.



Dalam kesempatan tersebut, Arif menyampaikan apresiasi atas kepercayaan dan dukungan Panasonic kepada Bapak Rachmat Gobel dan Gobel Group selama ini, serta menyampaikan terima kasih atas perhatian dan ucapan belasungkawa yang diberikan kepada keluarga.

Bagi Bapak Rachmat Gobel, Panasonic memiliki arti lebih dari sekadar mitra bisnis. Ia memiliki harapan besar agar Panasonic dapat terus berkembang dan menjadi yang terdepan di Indonesia, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Harapan tersebut kini menjadi bagian dari tanggung jawab yang diemban Arif. Ia menegaskan bahwa pergantian generasi tidak mengubah arah yang ingin dicapai, dan menyatakan kesiapannya untuk memimpin Gobel Group ke depan dengan terus memperkuat kolaborasi bersama keluarga besar Panasonic di Indonesia dan Jepang.



“Setelah kepergian Bapak Rachmat Gobel, kini saya menerima amanah untuk meneruskan cita-cita dan tanggung jawab tersebut. Namun, tujuan yang ingin kami capai tidak berubah.”

Dengan fondasi hubungan yang telah dibangun selama puluhan tahun, Arif melihat ke depan dengan komitmen untuk terus berjalan bersama Panasonic dan membawa kemitraan Gobel–Panasonic ke tahap berikutnya dengan semangat untuk terus tumbuh, berinovasi, dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi Indonesia.

Sebuah babak baru dimulai, dengan cita-cita yang tetap sama dan kepemimpinan yang kini diteruskan kepada generasi berikutnya.

DI MEJA KERJA ITU, SAYA BELAJAR KEHIDUPAN

KENANGAN IBU NINA CHAIRINA, SEORANG SEKRETARIS YANG MENDAMPINGI ALMARHUM DR. (H.C.) H. RACHMAT GOBEL SELAMA 21 TAHUN.



Bagi Bu Nina, Bapak Rachmat bukan sekadar seorang pimpinan. Beliau adalah sosok yang perlahan membentuk cara pandangya terhadap pekerjaan, kehidupan, bahkan cara memperlakukan orang lain. "Kalau harus menggambarkan beliau dalam tiga kata," kenangnya, "beliau adalah sosok yang **tegas, disiplin, dan dermawan.**"

Namun setelah lebih dari dua dekade berjalan di sisi beliau, Bu Nina menyadari bahwa tiga kata itu belum cukup untuk menggambarkan siapa sebenarnya Pak Rachmat. Sebab, nilai-nilai yang beliau tinggalkan tidak lahir dari pidato-pidato panjang, melainkan dari kebiasaan-kebiasaan sederhana yang dilakukan dengan konsisten, hari demi hari.

KETIKA NILAI KEHIDUPAN HADIR DALAM HAL-HAL SEDERHANA

Ada orang yang mengajarkan banyak hal melalui kata-kata.

Namun ada pula yang mengajarkan kehidupan melalui kebiasaan-kebiasaan kecil yang dilakukan setiap hari.

Selama 21 tahun mendampingi Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel sebagai sekretaris pribadi, Ibu Nina Chairina menyaksikan keduanya.



Dari berbagai kebiasaan sederhana itu, Bu Nina memahami satu pesan yang terus melekat hingga kini. Bapak Rachmat mengajarkan bahwa bekerja dengan baik bukanlah cara untuk mencari pujian, begitu pula berbuat baik bukan untuk memperoleh pengakuan. Semua itu harus lahir dari karakter, karena memang begitulah seharusnya seseorang menjalani hidup. Bagi beliau, nilai-nilai kehidupan bukan sesuatu yang ditampilkan kepada orang lain, melainkan sesuatu yang dijaga ketika tidak ada yang melihat.

Salah satu pelajaran yang paling membekas justru datang dari sesuatu yang tampak sepele: sebuah bungkus hadiah.

Bapak Rachmat pernah berkata kepadanya, "Kalau kita memberi sesuatu kepada orang lain, jangan hanya melihat isinya." Yang juga penting adalah bagaimana hadiah itu dipersiapkan.



Beliau beberapa kali membawakan Bu Nina buku tentang furoshiki, seni membungkus hadiah menggunakan kain dari Jepang. Bukan untuk sekadar dipelajari, tetapi agar setiap pemberian yang keluar dari tangan beliau mencerminkan rasa hormat kepada orang yang menerimanya.

Bahkan ketika hadiah itu hanyalah sekotak cokelat kecil, beliau tetap meminta agar dibungkus dengan rapi dan indah. Setelah selesai, beliau akan memandang hasilnya sambil tersenyum.

"Wih, cakep nih. Bisa juga kan kamu."

Bagi sebagian orang, mungkin itu hanya soal kemasan. Namun bagi Bapak Rachmat, cara memberi adalah bagian dari menghargai sesama. Nilai sebuah pemberian tidak hanya terletak pada isinya, tetapi juga pada perhatian yang dicurahkan untuk mempersiapkannya.



MEJA KERJA YANG MENGAJARKAN DISIPLIN



Selama bertahun-tahun mendampingi Bapak Rachmat, Bu Nina hampir tidak pernah melihat beliau datang terlambat. Jika rapat dimulai pukul sembilan pagi, beliau bisa saja sudah hadir satu jam sebelumnya. Datang lebih awal adalah cara beliau menghargai waktu dan menunjukkan rasa hormat kepada setiap orang yang telah meluangkan waktunya.

Kedisiplinan itu bahkan hadir dalam detail-detail yang mungkin tidak pernah disadari banyak orang.

Dokumen di atas meja harus tersusun lurus.

Kotak tisu tidak boleh miring.

Ballpoint harus selalu tersedia di tempat yang sama, dan harus bertinta biru.

Bahkan karpet yang sedikit kusut pun tak luput dari perhatian beliau.

Yang membuat Bu Nina terkesan, Bapak Rachmat tidak pernah memarahi siapa pun ketika menemukan sesuatu yang tidak rapi. Beliau hanya diam-diam meluruskannya sendiri.

Tanpa disadari, kebiasaan itu menular kepada seluruh orang yang bekerja di sekelilingnya.

Setiap kali mengetahui Bapak Rachmat akan datang ke kantor, Bu Nina selalu memastikan semuanya sudah berada pada tempatnya. Bukan karena takut ditegur, melainkan karena ia ingin memberikan yang terbaik kepada seseorang yang selalu memberikan teladan melalui tindakannya.

Dari meja kerja yang tertata rapi, Bu Nina belajar bahwa profesionalisme tidak dibangun oleh hal-hal besar, melainkan oleh perhatian terhadap hal-hal kecil yang dilakukan dengan penuh konsistensi.

BELAJAR SEBELUM BERMIMPI MENJADI BESAR



Pelajaran berikutnya bahkan lebih melekat.

Bapak Rachmat hampir tidak pernah berbicara tentang kesuksesan tanpa lebih dulu berbicara tentang proses. Beliau selalu mengingatkan bahwa tidak ada jalan pintas menuju keberhasilan.

"Belajar, belajar, belajar."

Kalimat itu berulang kali didengar Bu Nina selama mendampingi beliau.

Belajar terlebih dahulu.

Mau memulai dari bawah.

Mau mendengar.

Lalu menjalankannya dengan disiplin dan kejujuran.



Menurut beliau, keberhasilan bukanlah tujuan yang datang secara tiba-tiba, melainkan hasil dari proses panjang yang dijalani dengan kesabaran. Nasihat itu tidak hanya beliau sampaikan dalam urusan pekerjaan, tetapi juga ketika berbicara tentang keluarga, rumah tangga, dan kehidupan sehari-hari.

Bagi Bu Nina, beliau tidak sekadar mengajarkan bagaimana bekerja.

Beliau mengajarkan bagaimana menjalani hidup.

PERCAKAPAN YANG TAK PERNAH DISANGKA MENJADI YANG TERAKHIR



Lalu tibalah hari yang tak pernah terlintas dalam benaknya. Malam sebelumnya, semuanya masih terasa begitu biasa. Bapak Rachmat masih sempat menelepon, meminta Bu Nina memesan Châteaureis untuk hari Sabtu. Ketika ditanya untuk acara apa, beliau hanya menjawab singkat,

"Nanti deh saya kabarin."

Malam itu juga beliau masih mengirim pesan mengenai pengiriman bunga kepada seorang relasi.

Tidak ada firasat.

Tidak ada tanda-tanda.

Tidak ada yang menyangka bahwa percakapan sederhana itu akan menjadi percakapan terakhir mereka.

Ketika kabar duka itu datang, Bu Nina hanya terdiam. Belum ada air mata.

Yang memenuhi pikirannya hanya satu kalimat.

"Bapak sudah tidak ada."

Barulah setelah beberapa telepon masuk untuk memastikan kabar tersebut, air mata yang sejak tadi tertahan akhirnya jatuh.



Kini, yang tertinggal bukan lagi jadwal rapat, perjalanan dinas, ataupun tumpukan dokumen yang dulu setiap hari dikerjakan bersama.

Yang tertinggal adalah nilai-nilai kehidupan.

Bagi Bu Nina, warisan terbesar Bapak Rachmat bukan hanya perusahaan-perusahaan yang beliau bangun, melainkan cara beliau memperlakukan manusia.

Beliau mengajarkan bahwa kedermawanan tidak selalu berbentuk materi. Kedermawanan bisa hadir melalui perhatian, kepercayaan, kesempatan, dan penghargaan kepada orang lain.

Bu Nina masih mengingat bagaimana suatu ketika Pak Rachmat memberikan hadiah kepada seorang mahasiswa yang berani mengajukan pertanyaan dalam sebuah acara. Tidak ada hadiah yang dijanjikan sebelumnya. Beliau hanya merasa keberanian itu layak diapresiasi.

Begitulah Bapak Rachmat memperlakukan orang lain.



Beliau selalu menemukan sesuatu yang layak dihargai, bahkan dalam hal-hal yang sering luput dari perhatian orang lain.

Di penghujung percakapan, ketika diminta menyampaikan satu kalimat untuk Bapak Rachmat seandainya diberi kesempatan sekali lagi, Bu Nina tidak berbicara tentang jabatan, pencapaian, ataupun perjalanan panjang yang telah mereka lalui bersama.

Ia mengucapkan rasa syukur yang selama ini tersimpan di dalam hatinya.

Terima kasih

Terima kasih atas kepercayaan.

Terima kasih atas bimbingan.

Terima kasih karena selama 21 tahun mendampingi Bapak,
yang saya pelajari ternyata jauh lebih besar daripada
sekadar menjadi seorang sekretaris.

Saya belajar menjadi manusia yang lebih baik.

- Nina Chairina -



APEL PAGI KELUARGA BESAR GOBEL GROUP: KELUARGA GOBEL HADIR BERSAMA KARYAWAN

Beberapa tradisi tidak pernah tertulis dalam kebijakan perusahaan. Tradisi tersebut diwariskan melalui tindakan, dijaga lintas generasi, dan menjadi pengingat akan nilai-nilai yang menjadi fondasi Gobel Group.



Dalam beberapa hari setelah berpulangnya pemimpin kami, Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel, Keluarga Gobel hadir untuk seluruh karyawan di berbagai perusahaan Gobel Group melalui rangkaian Apel Pagi. Lebih dari sekadar agenda perusahaan, apel pagi ini menjadi ruang untuk saling menguatkan. Di tengah rasa kehilangan yang dirasakan bersama, Keluarga Gobel menyampaikan apresiasi atas dedikasi seluruh karyawan sekaligus menegaskan bahwa setiap insan Gobel merupakan bagian dari satu keluarga yang akan terus melangkah bersama.



Tradisi ini telah menjadi bagian dari perjalanan Gobel Group sejak puluhan tahun silam. Ketika pendiri Gobel Group, Almarhum Drs. H. Thayeb Mohammad Gobel, berpulang, Keluarga Gobel juga hadir berdampingan dengan seluruh karyawan melalui rangkaian Apel Pagi. Tradisi yang sama kembali dijalankan hari ini, *menjadi pengingat bahwa dalam setiap masa kehilangan, Gobel Group selalu memilih untuk tetap berjalan bersama sebagai satu keluarga.*



Selama enam hari berturut-turut, Keluarga Gobel mengunjungi perusahaan-perusahaan di lingkungan Gobel Group untuk bertemu langsung dengan para karyawan, meliputi:

📍 15 Juli 2026 – Cawang, Jakarta Timur



PT Gobel International, PT Panasonic Gobel Indonesia, PT Gobel Dharma Nusantara, dan PT Gobel Dharma Sarana Karya

📍 16 Juli 2026 – Gandaria/Pekayon, Jakarta Timur



PT Panasonic Manufacturing Indonesia, PT Gotrans Logistics International, Yayasan Matsushita Gobel, dan PT Dharma Karyatama Mulia

📍 **17 Juli 2026 – Cikarang Barat, Bekasi**



PT Panasonic Gobel Energy Indonesia

📍 **20 Juli 2026 – Kawasan Industri MM2100, Cikarang Barat**



PT PHC Indonesia

📍 **21 Juli 2026 – Cileungsi, Bogor**



PT Panasonic Gobel Life Solutions Manufacturing Indonesia



PT Nusantara Parkerizing

Rangkaian Apel Pagi ini juga menjadi simbol berlanjutnya estafet kepemimpinan Gobel Group. Kehadiran Mohammad Arif Rachmat Gobel dengan generasi ketiga serta keluarga lainnya menjadi penanda bahwa perjalanan perusahaan akan terus dilanjutkan, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai yang diwariskan oleh para pendahulunya.

Melalui tradisi yang terus dipertahankan ini, Gobel Group kembali menegaskan bahwa kekuatan perusahaan tidak hanya terletak pada industri yang dibangun, tetapi juga pada ikatan kekeluargaan yang menyatukan seluruh karyawan Gobel Group. ***Di sinilah warisan itu terus hidup dalam setiap nilai yang dijaga, setiap langkah yang dilanjutkan, dan setiap kebersamaan yang dirawat bersama.***



"PERUSAHAAN INI BUKAN HANYA TEMPAT BEKERJA, TAPI TEMPAT BELAJAR"

Sebuah Kenangan dari Ibu Seri Mangunah (Supervisor Quality Assurance, PT PHC Indonesia – Bergabung sejak 1991)

Bagi seorang pemimpin, warisan terbesar bukan hanya tentang apa yang dibangun, tetapi juga nilai-nilai yang tertanam dalam hati orang-orang yang pernah berjalan bersamanya. Bagi keluarga besar Gobel Group, sosok Almarhum Bapak Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel akan selalu dikenang melalui kepedulian, kedekatan, dan perhatian beliau kepada para karyawan.



Salah satu kenangan tersebut datang dari Ibu **Seri Mangunah, Supervisor Quality Assurance PT PHC Indonesia (PHCI)**, yang bergabung sejak perusahaan berdiri pada tahun 1991. Selama lebih dari tiga dekade mengabdikan, Ibu Seri menyimpan banyak cerita tentang sosok Almarhum Bapak Rachmat Gobel yang baginya bukan sekadar seorang pemimpin, tetapi juga figur yang hadir dengan kehangatan dan rasa kekeluargaan.



Foto bersama – Ibu Seri Mangunah berada di sebelah kiri Almarhum Rachmat Gobel

”

“Beliau bukan hanya seorang pimpinan, tetapi seperti seorang Bapak yang selalu mengayomi. Beliau selalu mengingatkan bahwa perusahaan ini bukan hanya tempat untuk bekerja, tetapi juga tempat untuk belajar,”
ujar Ibu Seri.

Salah satu momen yang selalu dikenang adalah kebiasaan Almarhum setiap tahun setelah libur Hari Raya Idul Fitri. Dalam kesempatan tersebut, beliau bertemu langsung dan berjabat tangan dengan seluruh karyawan, bersilaturahmi. **Bagi Ibu Seri, momen itu menjadi pengingat bahwa setiap karyawan memiliki tempat di hati beliau. Tidak ada yang terlalu jauh untuk disapa, dan tidak ada yang terlalu kecil untuk diperhatikan.**



Perhatian yang sama juga hadir melalui cara-cara sederhana yang sering kali tidak diketahui banyak orang. Dalam berbagai kesempatan Apel Bersama, Bapak Rachmat kerap memberikan hadiah kepada karyawan, baik kepada mereka yang sedang berulang tahun maupun kepada karyawan yang dipilih secara spontan. Hadiah-hadiah itu berasal dari uang pribadi beliau.

Di antara berbagai kenangan tersebut, ada satu momen yang paling membekas bagi Ibu Seri, ketika dirinya mendapatkan kesempatan untuk menunaikan ibadah haji bersama keluarga Gobel. Pada kesempatan tersebut, Bapak Rachmat Gobel memberikan tambahan uang saku dari kantong pribadinya, disertai pesan agar perusahaan ini selalu dijaga dengan baik.

“Yang paling saya ingat bukan hanya pemberiannya, tetapi pesan beliau agar perusahaan ini dijaga baik-baik. Karena perusahaan ini bukan hanya tempat bekerja, tetapi tempat untuk ibadah, belajar dan berkembang,” ujar Ibu Seri.

”



Kini, tangan hangat itu memang tidak lagi dapat dijabat pada hari pertama setelah Idul Fitri. **Namun, nilai kepedulian, kebersamaan, dan semangat untuk terus belajar yang diwariskan Almarhum Bapak Rachmat Gobel akan terus hidup dalam keseharian Ibu Seri dan seluruh keluarga besar Gobel Group.**

TUJUH HARI MENGENANG ALMARHUM RACHMAT GOBEL, SELURUH ANAK PERUSAHAAN GOBEL GROUP BERSATU DALAM DOA BERSAMA

Jakarta, 16 Juli 2026 - Sebuah doa yang dipanjatkan bersama sering kali menjadi penguat di tengah kehilangan. Untuk mengenang Almarhum Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel, keluarga besar Gobel Group menggelar pengajian tujuh hari yang diikuti secara serentak oleh hampir seluruh anak perusahaan melalui siaran langsung (*live streaming*).



Tidak hanya berlangsung di rumah duka, momen ini juga diikuti oleh ribuan karyawan Gobel Group dari berbagai unit usaha di lokasi kerja masing-masing. Melalui layar yang menghubungkan seluruh perusahaan, setiap peserta bersama-sama melantunkan doa dan ayat suci Al-Qur'an sebagai ungkapan cinta, penghormatan, serta rasa kehilangan atas berpulangnya sosok pemimpin yang telah memberikan teladan bagi banyak orang.



Suasana khidmat terasa di berbagai perusahaan. Seluruh peserta mengikuti rangkaian pengajian dengan penuh kekhusyukan, mencerminkan eratnya ikatan kekeluargaan yang telah lama menjadi bagian dari budaya Gobel Group.





Doa bersama ini menjadi simbol bahwa nilai-nilai yang diwariskan Almarhum tidak hanya hidup dalam perjalanan perusahaan, tetapi juga di hati setiap insan Gobel Group. Kebersamaan yang terjalin dalam momen ini memperlihatkan semangat saling menguatkan sebagai satu keluarga besar, sekaligus menjadi pengingat untuk terus melanjutkan nilai pengabdian, kepedulian, dan manfaat bagi sesama yang senantiasa beliau teladankan.

Semoga setiap doa yang dipanjatkan menjadi amal jariyah bagi Almarhum, serta memberikan kekuatan bagi seluruh keluarga yang ditinggalkan dan seluruh keluarga besar Gobel Group untuk terus melanjutkan amanah serta nilai-nilai luhur yang telah diwariskan.



PERINGATAN 56 TAHUN PT PANASONIC MANUFACTURING INDONESIA: MELANJUTKAN AMANAH DAN WARISAN NILAI ALMARHUM RACHMAT GOBEL

Jakarta, 27 Juli 2026 - Di tengah suasana duka yang masih menyelimuti keluarga besar Gobel Group, PT Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) memperingati hari jadinya yang ke-56 pada Senin (27/7). Peringatan tahun ini menjadi lebih dari sekadar perayaan ulang tahun perusahaan. Bagi seluruh insan PMI, momen ini menjadi pengingat akan perjalanan panjang perusahaan yang dibangun atas nilai-nilai pengabdian, integritas, dan semangat memberikan manfaat bagi masyarakat, nilai yang terus dijaga dan diwariskan oleh Almarhum **Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel**.





Apel berlangsung dengan penuh khidmat dan dihadiri oleh jajaran pimpinan Gobel Group, di antaranya **M. Arif Rachmat Gobel, Abian Gobel, dan Hiramasyah S. Thaib**. Turut hadir pula jajaran Managing Director Panasonic Gobel Group, yaitu **Naoya Murakami** (PECGI), **Hiroshi Aota** (PGLSSID), **Keisuke Ueda** (PGLSMID), **Taishi Inagaki** (PHGI), dan **Toshiki Kubota** (Yayasan Matsushita Gobel).

Kehadiran para pimpinan perusahaan juga dilengkapi oleh **Heru Santoso**, tamu istimewa **Katsuji Miyoshi** (OB National Gobel), **Djoko Wahyudi** selaku Presiden FSPPG, **Nanang** selaku Ketua SPPMI, serta **jajaran Direksi PT PMI**.

Rangkaian apel diisi dengan penyampaian sambutan dari **Presiden Direktur PMI, Tsutomu Ishihara, Presiden FSPPG, Djoko Wahyudi, OB Hajime Kinoshita, Presiden Direktur Pertama PMI yang dibacakan oleh Heru Santoso** sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh insan PMI atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan selama ini. Pada kesempatan tersebut, perusahaan juga menyerahkan penghargaan kepada karyawan yang telah mengabdikan selama 30 tahun, memberikan apresiasi kepada tim penerima penghargaan Presiden, BOD dan BU Award tahun 2026, serta mengumumkan penerima Panasonic Scholarship 2026 sebagai wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia.



Dalam kesempatan yang sama, Mohammad Arif Rachmat Gobel juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah menjadi bagian dari perjalanan PT PMI selama 56 tahun.

“Sebelum berpulang, Bapak Rachmat Gobel selalu mengingatkan bahwa perusahaan ini harus terus dijaga dan dikembangkan dengan tujuan utama memberikan manfaat, tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Semangat itulah yang akan terus kami jaga. Pada momentum HUT ke-56 PT Panasonic Manufacturing Indonesia ini, saya juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan dan karyawan yang menjadi fondasi keberhasilan perusahaan, serta kepada seluruh Direksi PT Panasonic Manufacturing Indonesia dan Panasonic Gobel Group di Indonesia atas arahan dan dedikasinya dalam membawa perusahaan terus berkembang,” ujar Mohammad Arif Rachmat Gobel.

”



Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh jajaran Direksi PT Panasonic Manufacturing Indonesia dan Panasonic Gobel Group atas arahan, kepemimpinan, dan dedikasi yang selama ini menjadi kompas bagi perjalanan perusahaan.





Setelah Apel Besar, kegiatan dilanjutkan dengan **Panasonic Scholarship Awarding Ceremony 2026** yang dihadiri oleh para penerima beasiswa, perwakilan perguruan tinggi, serta orang tua penerima beasiswa. Acara ini menghadirkan sambutan dari perwakilan Panasonic Holdings Corporation Jepang, perwakilan Panasonic Gobel Group, dan akademisi, sebagai bentuk dukungan terhadap lahirnya generasi muda yang berprestasi dan siap berkontribusi bagi masyarakat.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, para penerima beasiswa berkesempatan mengikuti kunjungan ke fasilitas produksi PT Panasonic Manufacturing Indonesia untuk melihat secara langsung proses manufaktur dan budaya kerja perusahaan. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam memperkenalkan dunia industri kepada para penerima beasiswa sekaligus memberikan wawasan mengenai inovasi dan kualitas yang menjadi nilai utama Panasonic.



Sejalan dengan semangat estafet kepemimpinan yang kini memasuki babak baru, PT Panasonic Manufacturing Indonesia terus berkomitmen menjaga warisan nilai yang telah dibangun selama puluhan tahun sekaligus memperkuat inovasi, kolaborasi, dan daya saing perusahaan. Dengan fondasi yang kokoh serta dukungan seluruh insan perusahaan, PMI siap melanjutkan kontribusinya bagi Gobel Group, industri nasional, dan Indonesia.

KISAH DI BALIK PROYEK TERAKHIR ALMARHUM RACHMAT GOBEL UNTUK GORONTALO

Kenangan Bapak Iwan Eko P, PT Dharma Karyatama Mulia (DKM)

Perjalanan kami bersama **Alm. Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel** dimulai pada Juli 2023 melalui pembangunan Kantor Partai NasDem di Gorontalo. Kepercayaan yang beliau berikan menjadi awal dari sebuah perjalanan yang kemudian menghadirkan berbagai kesempatan untuk berkontribusi dalam pembangunan yang membawa manfaat bagi masyarakat.



Revitalisasi Danau Perintis, pembangunan gudang kacang, akses jalan paving block, gedung PAUD, dan pembangunan toilet bersih, hingga revitalisasi Taman Limboto dan Pentadio Resort menjadi bagian dari perjalanan tersebut. **Namun, bagi kami, yang paling berharga bukanlah banyaknya proyek yang dikerjakan, melainkan kesempatan untuk belajar langsung dari cara beliau memimpin dan memandang sebuah pembangunan serta manfaatnya bagi masyarakat sekitar.**

Bagi beliau, pembangunan tidak pernah berhenti pada berdirinya sebuah bangunan atau tertatanya sebuah kawasan. Beliau selalu berbicara tentang masa depan. Tentang bagaimana anak-anak Gorontalo juga berhak memiliki ruang publik yang indah, tempat rekreasi yang layak, dan pengalaman yang selama ini hanya mereka temukan di kota-kota besar. Beliau ingin generasi muda Gorontalo tumbuh dengan kebanggaan terhadap daerahnya sendiri, tanpa harus pergi jauh untuk merasakan kualitas ruang yang sama.





Banyak konsep mengenai tata ruang yang lahir dari buah pikir beliau sendiri, sementara kami di DKM dipercaya untuk menerjemahkan gagasan tersebut menjadi sebuah karya yang nyata. Melalui setiap diskusi dan arahan, kami melihat bagaimana beliau memperhatikan setiap detail, karena beliau percaya bahwa lingkungan yang tertata dengan baik akan memberikan pengalaman dan kebanggaan bagi siapa pun yang menikmatinya.

Ada satu kebiasaan beliau yang hingga kini selalu kami kenang. **Saat meninjau lokasi proyek, beliau sering kali berdiri seorang diri, memandang kawasan dalam keheningan. Tidak banyak kata yang terucap.** Namun kami tahu, di balik tatapan itu beliau sedang membayangkan sesuatu yang belum dapat dilihat orang lain. **Beliau membayangkan taman yang dipenuhi keluarga, anak-anak yang berlarian dan tertawa, pelaku UMKM yang memperoleh penghasilan, hingga kawasan yang kembali hidup dan menjadi kebanggaan masyarakat.** Dari imajinasi sederhana itulah, berbagai gagasan lahir dan perlahan diwujudkan menjadi kenyataan.



Dari beliau kami belajar bahwa seorang pemimpin tidak hanya melihat apa yang ada hari ini, tetapi juga mampu membayangkan apa yang dapat dihadirkan untuk masa depan. **Setiap keputusan selalu berangkat dari kepedulian terhadap masyarakat dan keyakinan bahwa pembangunan harus memberikan manfaat yang nyata.**



Kini, beliau memang telah berpulang. Namun setiap sudut kawasan yang pernah beliau rancang dan perjuangkan akan selalu mengingatkan kami pada visi besarnya. Lebih dari sekadar bangunan yang berdiri kokoh, beliau meninggalkan cara berpikir, nilai-nilai, dan keyakinan bahwa pembangunan sejati adalah tentang menghadirkan harapan dan masa depan yang lebih baik bagi masyarakat.

Bagi kami di DKM, merupakan sebuah kehormatan dapat menjadi bagian dari perjalanan terakhir beliau dalam mewujudkan mimpi besar untuk Gorontalo. Kami percaya, setiap langkah yang pernah beliau titipkan akan terus hidup, melalui karya-karya yang kini dinikmati masyarakat dan akan menjadi warisan bagi generasi yang akan datang.



A Tribute in Memories



Kirimkan foto dan cerita bersama Alm. Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel

Mengenang kepergian Alm. Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel, kami mengundang seluruh keluarga besar Gobel Group untuk berbagi foto dan cerita yang menjadi kenangan bersama beliau.

Setiap momen yang pernah dibagikan bersama beliau merupakan bagian dari perjalanan panjang yang telah menginspirasi begitu banyak orang. Melalui foto dan cerita tersebut, kita bersama-sama menjaga warisan nilai, semangat, dan keteladanan yang beliau tinggalkan agar terus hidup dan menginspirasi generasi berikutnya.

CARA BERPARTISIPASI

Siapkan Foto dan Cerita

Pilih foto terbaik bersama Alm. Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel dan sertakan cerita singkat mengenai momen, pengalaman, atau pelajaran berharga yang paling membekas bagi Anda.

Kirim Kenangan Anda

Unggah foto dan cerita melalui link berikut

bit.ly/KenanganBersamaPakRG

atau dengan memindai QR code berikut.

Setiap Kenangan Sangat Berarti

Foto dan cerita yang Bapak/Ibu kirimkan akan menjadi bagian dari dokumentasi penghormatan bagi Almarhum Bapak Rachmat Gobel.



Terima Kasih Telah Menjadi Bagian dari Perjalanan Beliau

dan turut menjaga kenangan dan warisan nilai

Alm. Dr. (H.C.) H. Rachmat Gobel.

Semoga Allah SWT memberikan tempat terbaik bagi beliau.

Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.